

ABSTRAK

Hipertensi merupakan jenis dari penyakit kardiovaskular yang sering diderita masyarakat, tak terkecuali adalah lansia. Salah satu penyebabnya adalah hiperkolesterolemia. Apabila dibiarkan dapat menyebabkan terjadinya aterosklerosis, yang berdampak pada besarnya tekanan saat jantung memompa darah. Susu kedelai dipilih dikarenakan adanya kandungan isoflavon yang mampu menurunkan kadar kolesterol darah (Andriani, 2016). Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konsumsi susu kedelai terhadap kadar kolesterol pada lansia penderita hipertensi. Metode penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental dengan desain *pretest-posttest with control group design*, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 36 responden lansia yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kemudian responden dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol, kelompok intervensi A, intervensi B, dan intervensi C. Seluruh kelompok memiliki waktu perlakuan selama 14 hari. Pemeriksaan kadar kolesterol dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode POCT dan dilakukan 2 kali pengulangan. Hasil analisa uji statistika menggunakan *Anova One Way Test* adalah tidak terdapat pengaruh konsumsi susu kedelai terhadap kadar kolesterol pada lansia penderita hipertensi dikarenakan nilai $p = 0,169$ ($p > 0,05$). Tidak terdapat pengaruh pada kelompok intervensi A terhadap kadar kolesterol pada lansia penderita hipertensi nilai $p = 0,078$ ($p > 0,05$) dengan rata-rata kadar kolesterol $233 \text{ mg/dL} \pm 17,42 \text{ mg/dL}$ menjadi $225 \text{ mg/dL} \pm 23,52 \text{ mg/dL}$. Tidak terdapat pengaruh pada kelompok intervensi B terhadap kadar kolesterol lansia penderita hipertensi nilai $p = 0,151$ ($p > 0,05$) dengan rata rata kadar kolesterol $228 \text{ mg/dL} \pm 18,24 \text{ mg/dL}$ menjadi $221 \text{ mg/dL} \pm 17,41 \text{ mg/dL}$. Terdapat pengaruh kadar kolesterol lansia pada kelompok intervensi C dengan nilai $p = 0,026$ ($p < 0,05$) dengan rata – rata $247 \text{ mg/dL} \pm 22,42 \text{ mg/dL}$ menjadi $237 \text{ mg/dL} \pm 21,05 \text{ mg/dL}$. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh konsumsi susu kedelai terhadap kadar kolesterol pada lansia penderita hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Kadar Kolesterol, Lansia, Susu Kedelai.